

# Perbedaan Gambaran Kraniofasial Usia Pubertal antara Anak dengan Celah Bibir dan Langit-langit Unilateral Komplit dibandingkan Anak Tanpa Celah Bibir dan Langit-langit: (Kajian Sefalometri Lateral Pada Penderita Celah Bibir dan Langit-langit Unilateral Komplit Pasca Labioplasti dan Palatoplasti di Unit Celah Bibir dan Langit-langit RSAB Harapan Kita-jakarta)

Sigit Handoko Utomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308000&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Pendahuluan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan gambaran kraniofasial pada masa pubertal yang sama yang dievaluasi dengan metode cervical vertebral maturation (CVM) antara anak dengan celah bibir dan langit-langit unilateral komplit pasca labioplasti dan palatoplasti dibandingkan dengan anak tanpa celah bibir dan langit-langit.

Material dan metode: Subjek penelitian yang terdiri dari 14 anak dengan celah bibir dan langit-langit unilateral komplit pasca labioplasti dan palatoplasti dan 14 anak tanpa celah bibir dan langit-langit yang berada pada masa pubertal. Periode pubertal dievaluasi menggunakan metode cervical vertebral maturation (CVM) yang dikembangkan oleh Baccetti et al, 2002. Dilakukan pengukuran sefalometri linier dan angular pada sefalogram lateral dari subjek penelitian meliputi 11 variabel. Uji t tidak berpasangan dilakukan untuk mengetahui perbedaan gambaran kraniofasial antara kedua kelompok.

Hasil: Terdapat perbedaan bermakna pada: panjang basis kranium anterior ( $p=.002$ ), panjang keseluruhan basis kranium ( $p=.001$ ), panjang maksila ( $p=.000$ ), panjang mandibula ( $p=.000$ ), tinggi ramus mandibula ( $p=.000$ ), panjang badan mandibula ( $p=.002$ ), tinggi wajah anterior atas ( $p=.004$ ). Tidak terdapat perbedaan bermakna pada: panjang basis kranium posterior ( $p=.051$ ), tinggi wajah anterior bawah ( $p=.206$ ), tinggi wajah posterior ( $p=.865$ ), pola pertumbuhan/tipe wajah ( $p=.202$ ).

Kesimpulan: Kompleks nasomaksila merupakan area yang paling terpengaruh oleh adanya celah bibir dan langit-langit unilateral

<hr>

**<b>Abstract</b><br>**

Introduction: The purpose of this study was to evaluate craniofacial morphology of pubertal children with complete unilateral cleft lip and palate following labioplasty and palatoplasty.

Materials and methods: A series of 14 consecutively treated subjects with complete unilateral cleft lip and palate following labioplasty and palatoplasty were compared with 14 pubertal stage-matched controls with normal craniofacial structure. Pubertal stage was determined with cervical vertebral maturation

(CVM) method improved by Baccetti et al, 2002. Lateral cephalograms were used for comparison. An unpaired t-test was run for 14 subjects with complete unilateral cleft lip and palate and 14 normal subjects.

Results:: There were significant cephalometric differences in anterior cranial base length ( $p=.002$ ), cranial base length ( $p=.001$ ), maxillary length ( $p=.000$ ), mandibular length ( $p=.000$ ), mandibular ramus height ( $p=.000$ ), mandibular body length ( $p=.002$ ), and upper anterior face height ( $p=.004$ ). There was no significant cephalometric difference in posterior cranial base length ( $p=.051$ ), lower anterior face height ( $p=.206$ ), posterior face height ( $p=.865$ ), growth pattern/ facial type ( $p=.202$ ).

Conclusion: The maxillary complex was most affected by cleft lip and palate but growth disturbance in children with complete unilateral cleft lip and palate were not restricted only at the maxilla.